

# PENGARUH KELENGKAPAN FORMULIR LEMBAR MASUK DAN KELUAR RAWAT INAP GUNA MENUNJANG MUTU REKAM MEDIS DI RSUD AL-IHSAN

Piyyawati Dewi<sup>1</sup>, Irda Sari<sup>2</sup>, Matocari Soelistijaningroem<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 301 Bandung 40274

E-mail: <sup>1</sup> piyyawatidewi05@gmail.com, <sup>2</sup>irdasari13@gmail.com,

<sup>3</sup>Matocarisolist@gmail.com.

## ABSTRACT

*This discussion aims to identify the effect of complete inpatient admission and discharge forms to support the quality of medical records at Al-Ihsan Hospital. The method applied is a quantitative descriptive approach, data collection techniques using questionnaires, observation and literature study. The sampling technique used random sampling. The results of the research based on data analysis testing are the results of simple linear regression, namely  $N = 21$  and a significance of 5% (0.05) with a significance level or 95% confidence, obtained a tcount of 3.217 and a ttable of 2.093. Until the result is obtained that  $tcount > ttable$  means that the completeness of the inpatient admission and discharge forms affects the quality of medical records at Al-Ihsan Hospital with an effect of 35.3% of the variable completeness of entry and exit sheet forms, then the quality of medical records is worth 64.7 % driven by another variable or error. The suggestions given are: (1) monitor and evaluate the completeness of the medical record and it is better to make the latest SOP for the completeness of the medical record (2) provide training or understanding on filling out a complete, clear, legible and accurate medical record to health workers including doctors. (3) socialization regarding the importance of returning medical records to the complete medical record unit in a timely manner.*

**Keywords:** *In and Out Sheet Completeness, Inpatient Care, Quality of Medical Record.*

## ABSTRAK

Pembahasan ini bertujuan untuk mengenal pengaruh kelengkapan formulir lembar masuk dan keluar rawat inap guna menunjang mutu rekam medis di RSUD Al-Ihsan. Metode yang diaplikasikan adalah metode kuantitatif pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, observasi dan studi pustaka. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Hasil penelitian berdasarkan pengujian analisis data adalah hasil regresi linear sederhana yaitu  $N=21$  dan signifikansi 5% (0,05) dengan tingkat signifikansi atau kepercayaan 95% diperoleh thitung senilai 3,217 dan ttabel senilai 2,093. Hingga diperoleh hasil bahwa  $thitung > ttabel$  artinya kelengkapan formulir lembar masuk dan keluar rawat inap berpengaruh terhadap mutu rekam medis di RSUD Al-Ihsan dengan pengaruh senilai 35,3% dari variabel kelengkapan formulir lembar masuk dan keluar, maka mutu rekam medis senilai 64,7% terdorong oleh variabel lain atau error. Saran yang diberikan adalah :(1) dilakukan monitoring dan evaluasi terkait kelengkapan rekam medis dan sebaiknya di buat SOP kelengkapan rekam medis yang terbaru (2) memberikan pelatihan atau pemahaman tentang pengisian rekam medis yang lengkap, jelas, terbaca dan akurat kepada petugas kesehatan termasuk dokter. (3) sosialisasi mengenai pentingnya dikembalikannya rekam medis pada unit rekam medis dengan lengkap dalam waktu tepat.

**Katakunci :** Kelengkapan Lembar Masuk Dan Keluar, Rawat Inap, Mutu Rekam Medis.

## PENDAHULUAN

Perkembangan pelayanan kesehatan bertujuan untuk pengembangan pengetahuan, keamanan, juga kualitas hidup yang sehat bagi penduduk, dengan fokus pada tingkatan kesehatan yang maksimum. Fasilitas pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit, berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam era persaingan global untuk mencapai perubahan yang lebih baik. Peningkatan minat masyarakat terhadap layanan kesehatan menjadi indikator keberhasilan pembangunan kesehatan yang optimal. Oleh karena itu, fasilitas pelayanan kesehatan dituntut memberikan pelayanan maksimal dan profesional guna mencapai kenyamanan pelayanan yang diharapkan.

Salah satu perspektif yang penting pada upaya meningkatkan pelayanan kesehatan adalah penyelenggaraan pelayanan rekam medis di rumah sakit. Rekam medis memiliki peran penting dalam mencapai administrasi yang tertib dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Rekam medis tidak hanya berfungsi sebagai berkas untuk berobat, tetapi juga sebagai sistem informasi yang mencatat semua informasi terkait pelayanan yang diberikan kepada pasien di fasilitas kesehatan. Ini memungkinkan pengumpulan data pasien yang lengkap untuk penggunaan di masa depan. Rekam medis mencakup identifikasi pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya.

Analisis kelengkapan rekam medis membentuk usaha penting untuk perkembangan mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Rekam medis adalah dasar data yang utama. Oleh karena

itu, kelengkapan, kejelasan, dan akuntabilitas dalam penulisan rekam medis sangat penting. Sebuah aspek kunci dalam memastikan rekam medis berkualitas adalah isi rekam medis tersebut.

Ketersediaan sumber data yang lengkap menjadi syarat utama untuk mengukur mutu. Oleh karena itu, penting untuk memastikan kelengkapan formulir rekam medis, termasuk formulir lembar masuk dan keluar. Ketidaklengkapan pengisian formulir ini dapat menyebabkan informasi yang tidak akurat dan kurang tepat dalam rekam medis. Kelengkapan ini tergantung pada pengetahuan dan kesadaran semua pihak yang terlibat, seperti dokter, petugas rekam medis, dan tenaga medis lainnya.

Berdasarkan penelitian Intan Pujilestari et al. (2022:195) hasil penelitian yang dilakukan dari sampel sebanyak 178 formulir menunjukkan bahwa presentase ketidaklengkapan terbanyak yaitu 67,42% akibatnya hal ini dapat dinyatakan kelengkapan lembar masuk dan keluar masih belum cukup baik. Hal ini akan mempengaruhi mutu pelayanan suatu rumah sakit.

Berdasarkan kegiatan penulis selama Praktek Kerja Lapangan di RSUD Al-Ihsan bahwa pengisian formulir lembar masuk dan keluar sudah dilakukan sesuai dengan prosedur rumah sakit, namun masih terdapat formulir yang belum terisi dengan lengkap. Hal ini disebabkan oleh kurang telitinya petugas ruangan dan terkadang dokter atau perawat tidak sempat mengisi karena banyaknya pasien yang harus diberikan pelayanan. Ketidaklengkapan pengisian formulir

lembar masuk dan keluar ini dapat mengakibatkan berkurangnya mutu rekam medis.

## METODE

Jenis penelitian yang di implementasikan ialah metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Lalu, pengamatan variabel penelitian dijalankan dengan analisis kuantitatif formulir lembar masuk dan keluar rawat inap pada triwulan 1 2023 di RSUD Al-Ihsan.

Variabel yang ditetapkan yaitu variabel X independent (variabel bebas) yaitu “Kelengkapan Formulir Lembar Masuk dan keluar Rawat Inap” lalu variabel Y dependent (variabel terikat) adalah “Mutu Rekam Medis”.

Teknik pengumpulan data dengan dilakukannya observasi, studi pustaka juga kuisioner dengan jumlah responden kuisioner adalah 21 orang petugas rekam medis. Teknik perhitungan data pada analisis ini adalah dengan mempergunakan SPSS for windows versi 23.

Pengumpulan sampel penulis menggunakan teknik probability sampling yakni metode simple random sampling artinya sampel diambil secara tanpa pola dari populasi tidak mencermati tingkatan pada kelompok tersebut. Untuk mendapatkan sampel, maka penulis menggunakan rumus slovin yakni sebagai berikut (Sugiyono 2017:83) :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Nilai kritis (batas kesalahan).

$$n = \frac{817}{1 + 817(0,1)^2}$$

$$n = \frac{817}{1 + 817(0,01)^2}$$

$$= 89 \text{ sampel}$$

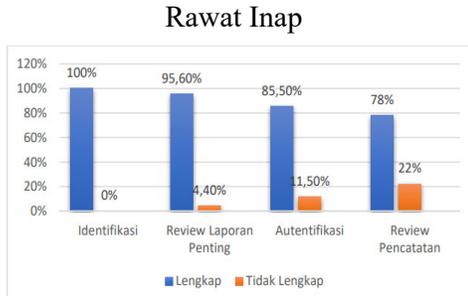
Mengikuti perhitungan sampel diatas, maka sampel yang akan diaplikasikan sejumlah 89 formulir rekam medis pada triwulan 1 dengan jumlah responden yaitu 21 petugas rekam medis RSUD Al-Ihsan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kelengkapan Formulir Lembar Masuk dan Keluar Rawat Inap di RSUD Al-Ihsan

Berdasarkan rekapitulasi data formulir lembar masuk dan keluar rawat inap di RSUD Al-Ihsan triwulan 1 adalah sebanyak 817 formulir dengan sampel sebanyak 89 formulir rekam medis. Total keseluruhan presentase kelengkapan formulir lembar masuk dan keluar rawat inap menunjukkan hasil lengkap tertinggi adalah senilai 100% pada bagian autentifikasi dan terendah adalah senilai 78% pada bagian review pencatatan lalu hasil analisis ketidaklengkapan tertinggi adalah senilai 22% pada bagian review pencatatan dan tertinggi adalah 4,4% pada bagian review laporan penting.

Gambar 1  
Rekapitulasi Kelengkapan Formulir Lembar Masuk dan Keluar



Sumber : Unit Rekam Medis RSUD Al-Ihsan Diolah Oleh Penulis (2023)

## 2. Pengaruh Kelengkapan Formulir Lembar Masuk dan Keluar Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan

Hasil pengujian responden dalam menetapkan skor dan persentase dengan sejumlah 21 petugas rekam medis diantaranya sebagai berikut :

### A. Uji Validitas

Uji validitas ialah proses pengujian pada setiap pernyataan kuesioner untuk menentukan apakah pernyataan tersebut valid atau tidak (Sugiyono 2015:121).

Tabel 1  
Uji Validitas

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
X1	33.10	6.290	.794
X2	33.14	6.229	.726
X3	33.24	5.990	.725
X4	33.24	5.790	.827
Y1	33.19	5.862	.849
Y2	33.29	6.014	.657
Y3	33.29	6.014	.657
Y4	33.19	6.462	.539

Sumber : Diolah Oleh Penulis (SPSS 23, 2023)

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan bahwa  $r_{hitung}$  bersifat positif. Nilai tertera disesuaikan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh di

daftar tabel nilai signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikan  $\alpha = 0,5$   $N=21$  dan  $df=2$ , maka  $df=N-2$  keputusannya adalah  $df=21-2=19$ .

Tabel 2  
Nilai Signifikan  $t_{tabel}$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah			
	0,05	0,025	0,01	0,005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah			
	0,1	0,05	0,2	0,01
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256

Sumber : Sugiyono (2018)

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan bahwa  $r_{hitung} > t_{tabel}$  berdasarkan uji signifikan 0,5 maka semua pernyataan kuesioner ditetapkan valid.

### B. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah pengujian mengukur sampai mana konsekuensi pengukuran menerapkan objek yang sama dan memproduksi statistik yang konsisten (Sugiyono 2017:130).

Tabel 3  
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.915
		N of items	4 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.848
		N of items	4 <sup>b</sup>
total N of Items			8
Guttman Split-Half Coefficient			.823

Sumber : Diolah Oleh Penulis (SPSS 23, 2023)

Berdasarkan pernyataan Jonathan Sarwono (2015:200) apabila Korelasi *Guttman Split-Half Coefficient*  $\geq 0,80$  maka instrument pengujian ditetapkan reliabel. Maka berdasarkan perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa uji reliabilitas sebesar 0,823 dan menunjukkan nilai *Guttman Split-Half Coefficient* sebesar  $0,823 \geq 0,80$  artinya pengujian reliabilitas dinyatakan **reliabel**.

### C. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan seperti atau guna mengecek apakah variabel independent dan dependent memperoleh distribusi normal atau tidak (Gozali 2018:161).

Tabel 4  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.142 <sup>a</sup>

Sumber : Diolah Oleh Penulis (SPSS 23, 2023)

Keputusan dalam menginterpretasikan Uji Normalitas:

1. Apabila nilai Signifikasi  $> 0,05$ , ini menunjukkan nilai residual berdistribusi normal.
2. Apabila nilai Signifikasi  $< 0,05$ , ini mengindikasikan nilai

residual tidak memiliki distribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test ditemukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai  $0,142 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat ditetapkan nilai residual berdistribusi normal.

### D. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana ialah analisis yang dipergunakan agar memeriksa apakah terdapat kaitan linear antara *variabel independen* (X) dan *variabel dependen* (Y). Selain itu, pengujian tersebut bertujuan menentukan arah relasi antara *variabel independen* dan *variabel dependen*, apakah positif atau negatif (Sugiyono 2014:270).

Tabel 5  
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficient <sup>a</sup>	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error
1 (Constant)	7.948	3.268
Kelengkapan Formulir Lembar masuk dan Keluar	.549	.171

a. Dependent Variable: Mutu Rekam Medis

Sumber : Diolah Oleh Penulis (SPSS 23, 2023)

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan menyatakan nilai konstan senilai 7,948 lalu nilai kelengkapan formulir lembar masuk dan keluar senilai 0,549.

Jika nilai koefisien regresi berbobot positif maka ditetapkan bahwa pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu **positif**.

### E. Uji Hipotesis Terhadap Korelasi (Uji t Hipotesis)

Pengujian hipotesis merupakan metode yang menunjukkan atau menguji sebuah dugaan atau anggapan mengenai parameter populasi yang belum diketahui. Secara statistik, hipotesis merujuk pada pernyataan tentang kondisi populasi yang akan diujikan faktanya berdasarkan data yang diperoleh pada sampel penelitian (Sugiyono 2015:224).

Tabel 6  
Nilai Signifikansi  $t_{tabel}$

Pr	Tingkat signifikansi untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> )				
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01
Df	Tingkat signifikansi untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )				
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518

Sumber : Sugiyono (2018)

Dengan pernyataan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub>: Kelengkapan formulir lembar masuk dan keluar rawat inap tidak berpengaruh terhadap mutu rekam medis di RSUD Al-Ihsan.

H<sub>1</sub>: Kelengkapan formulir lembar masuk dan keluar rawat inap berpengaruh terhadap mutu rekam medis di RSUD Al-Ihsan.

Tabel 7  
Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficient* Standardized Coefficients	
	Beta	t
1 (Constant)		2.432
Kelengkapan Formulir Lembar masuk dan Keluar	.594	3.217

a. Dependent variable: Mutu Rekam Medis

Sumber : Diolah oleh Penulis (SPSS 23, 2023)

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,217 dengan nilai  $t_{tabel}$  2,093 bahwa kelengkapan formulir lembar masuk dan keluar rawat inap berpengaruh terhadap mutu rekam medis di RSUD Al-Ihsan. Karena nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 3,217 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,093 maka hipotesis penilaian (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>) dapat diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . menurut hasil pengujian tersebut maka dapat ditetapkan bahwa **hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>) dapat diterima.**

### F. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) merupakan sebuah angka yang dipergunakan agar mengetahui kontribusi dari satu variabel atau lebih X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat) (Siregar 2013:338). Setelah menghitung koefisien determinasi, kita dapat menarik kesimpulan seberapa besar pengaruh kelengkapan formulir lembar

masuk dan keluar rawat inap terhadap mutu rekam medis di RSUD Al-Ihsan.

Table 8  
Hasil Uji Koefisien determinasi

<b>Model Summary</b>		
Model	R	R Square
1	.594 <sup>a</sup>	.353

a. Predictors : (Constant),  
Kelengkapan Formulir Lembar  
Masuk dan Keluar

Sumber : Diolah Oleh Penulis (SPSS 23, 2023)

Berdasarkan perhitungan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilai  $R^2$  pada kolom R Square sejumlah **0,353** maka artinya pengaruh kelengkapan pengisian formulir lembar masuk dan keluar rawat inap terhadap mutu rekam medis di RSUD Al-Ihsan senilai **35,3%**, lalu sisanya senilai **64,7%** terdorong oleh variabel lain atau error.

### 3. Permasalahan Yang Timbul Dalam Kelengkapan Formulir Lembar Masuk dan Keluar Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan

1. Kurangnya kesadaran dan ketelitian dokter atau petugas kesehatan yang bersangkutan terkait pentingnya pengisian rekam medis secara lengkap dikarenakan jumlah pasien yang terlalu banyak sehingga terjadinya kesulitan untuk melakukan pengisian rekam medis secara lengkap dan teratur.
2. Terdapat penulisan diagnosa yang tidak jelas dan terbaca pada

formulir lembar masuk dan keluar. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas rekam medis itu sendiri.

3. Masih terdapat keterlambatan waktu kembalinya berkas rekam medis yang seharusnya sudah lengkap sejak dari ruang perawatan ke unit rekam medis dalam jangka waktu sesuai SOP yang ada yaitu 2x24 jam.

### 4. Upaya Mengatasi Permasalahan tidak lengkap Formulir Lembar Masuk dan Keluar Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan

1. Dalam mengatasi persoalan pengisian rekam medis tidak lengkap karena tidak telitinya dokter atau petugas yang bersangkutan, maka perlu dilakukannya pengembalian rekam medis kepada ruangan yang bersangkutan agar dokter atau petugas terlibat dapat mengisi kembali berkas rekam medis yang masih belum terisi sehingga ketika sudah lengkap terisi dapat di kembalikan ke unit rekam medis kembali agar berkas segera dilakukan analisa oleh bagian pelaporan.
2. Dalam mengatasi permasalahan penulisan diagnosa yang tidak jelas dan terbaca pada formulir lembar masuk dan keluar, hingga bagian rekam medis melakukan komunikasi kepada petugas yang bersangkutan selama pasien dirawat agar dapat mengisi atau memperbaiki penulisan diagnosa dengan jelas sehingga dapat

terbaca oleh bagian pengolahan data.

3. Dalam mengatasi keterlambatan waktu kembalinya berkas rekam medis, unit tersebut melakukan sosialisasi dengan petugas atau kepala ruangan yang terlibat agar dapat mengetahui pemicu keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sehingga dapat diberikan saran dan solusi untuk pemecahan permasalahan yang ada.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Pengoperasian kelengkapan pengisian formulir lembar masuk dan keluar rawat inap pada pelaksanaannya sudah sepadan dengan ketetapan rumah sakit namun masih belum terlaksana secara maksimal sehingga kelengkapan formulir lembar masuk dan keluar rawat inap pada triwulan 1 (januari-maret) 2023 dari 817 populasi dan didapatkan 89 sampel yang di presentasikan yaitu lengkap tertinggi adalah senilai 100% pada bagian autentifikasi dan terendah adalah senilai 78% pada bagian review pencatatan lalu hasil analisis ketidaklengkapan tertinggi adalah senilai 22% pada bagian review pencatatan dan tertinggi adalah 4,4% pada bagian *review* laporan penting.
2. hasil pengujian yang didapatkan dengan mengimplementasikan model uji regresi linear sederhana

dengan banyaknya sampel  $N=21$  dan signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,217 dengan nilai  $t_{tabel}$  2,093 maka hasilnya yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka kelengkapan formulir lembar masuk dan keluar rawat inap berpengaruh terhadap mutu rekam medis di RSUD Al-Ihsan. Pengaruh kelengkapan formulir lembar masuk dan keluar rawat inap senilai 35,3% sementara itu sisanya senilai 64,7% terdorong oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gozali I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9  
Semarang : Undip
- Intan, Rizky & Fury. (2022). *Analisis Kelengkapan Ringkasan Masuk dan Keluar Pasien Rawat Inap Covid-19 Guna Memunjang Mutu Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara TK-II Sartika Asih Bandung*. Cerdika : Jurnal Ilmiah Indonesia Vol.10, No.1.
- Jonathan Sarwono. (2015). *Rumus – Rumus Populer Dalam SPSS Untuk Riset Skripsi*  
Yogyakarta : CV Andi Offset
- Siregar. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.  
Jakarta : Kencana
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk penelitian*.  
Bandung : CV Alfabeta

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.

Bandung : CV Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*

Bandung : CV Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

Bandung : CV Alfabeta